

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang model pembelajaran PAI berbasis *Project* Di SMK Dr. Wahidin Sawahan Nganjuk dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PAI berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin

Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Dr Wahidin adalah menggunakan model pembelajaran berbasis *Project*. untuk perencanaan model pembelajaran berbasis *Project* ini ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru diantaranya yaitu:

- a. Guru melihat daftar materi yang ada di buku ajar untuk memilih materi mana yang cocok untuk digunakan dalam tugas membuat *Project*.
- b. Setelah beberapa materi terpilih, kemudian guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian RPP tersebut diberikan kepada wakil Kurikulum untuk pengecekan dan pengarahan lanjutan.
- c. Setelah selesai di cek kemudian RPP diberikan kepada Kepala Sekolah untuk di cek Kembali dan mendapatkan legalitas dari sekolah.
- d. Setelah selesai RPP dikembalikan kepada guru sebagai pedoman mengajar di kelas.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin

a. Langkah-langkah

Dalam pelaksanaan model pembelajaran PAI berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin ada beberapa Langkah yang harus dilakukan oleh guru, diantaranya yaitu:

- 1) Guru masuk kelas melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam kepada siswa kemudian guru mengabsen kehadiran siswa.
- 2) Setelah itu guru mereview pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- 3) ketika masuk pada bab yang dipelajari guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mendasar pada siswa baru kemudian menjelaskan materi sampai selesai.

- 4) membagi siswa menjadi beberapa kelompok mendiskusikan dan menjelaskan Project yang akan di kerjakan oleh siswa
- 5) setelah siswa paham guru dan siswa menentukan jadwal kapan tugas akan dikumpulkan.
- 6) Untuk monitoring tugas Project sendiri dilakukan oleh guru disela - sela mengajar tepatnya di jam terakhir penyampaian materi.
- 7) Penilaian sendiri dilakukan dengan cara setiap kelompok melakukan presentasi hasil projek yang telah dikerjakan dan menyerahkan laporan hasil projek berbentuk makalah kepada guru. Setelah itu guru mengomentari hasil project siswa dan langsung memberikan penilaian saat itu juga.

b. Metode

Metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajar PAI di SMK Dr. Wahidin adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok dan penugasan yang pelaksanaannya adalah guru menjelaskan materi dengan memberikan ceramah pada siswa, kemudian mengadakan sesi tanya jawab, diadakan sesi diskusi setelah itu membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan memberinya tugas berupa Project.

c. Media

Media pembelajaran yang pakai dalam mengajar PAI di SMK Dr. Wahidin yang berupa buku LKS siswa, *e-book*, LCD/Proyektor, internet, papan tulis dan spidol yang digunakan untuk menjelaskan.

3. Evaluasi pembelajaran PAI berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin

Dari Hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran pai berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin adalahh sebagai berikut:

- a. Guru melakukan diskusi dengan siswa mengenai hikmah dan pelajaran yang didapat dari rangkaian pengerjaan Project.
- b. Kemudian jika ada kelompok yang ternyata Projectya tidak terselesaikan guru akan membimbing siswa, mencari permasalahan beserta

mendiskusikan solusinya dengan siswa yang bersangkutan agar Project tetap diselesaikan.

- c. Terdapat konsekuensi pengurangan nilai pada anggota kelompok yang pengerjaan Project tidak selesai tepat waktu

4. Pencapaian pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin

Dari Hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pencapaian pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin adalah sebagai berikut:

- a. Siswa menjadi semakin aktif,
- b. Siswa mampu mempraktikkan apa yang telah dipelajari,
- c. Kemampuan siswa akan terbentuk, seperti rasa percaya diri, mereka harus berani berbicara didepan umum, menguasai materi, tanggung jawab, cara berpikir dalam menyelesaikan tugas.
- d. Kekompakan dan rasa gotong royong siswa terbentuk karena mereka kerja berkelompok.
- e. meminimalisir siswa yang mencontek atau curang dalam ujian, karena penilaian berdasarkan hasil dari project yang mereka kerjakan.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran PAI Berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin

Dari Hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa factor pendukung Pembelajaran PAI Berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin adalah sebagai berikut:

- a. Adanya dukungan baik dari Yayasan yang menaungi kegiatan sekolah tersebut.
- b. Dukungan tersebut berupa bimbingan, pelatihan dan pendampingan oleh tim dari kampus ITS yang didatangkan oleh Yayasan.
- c. Adanya sarana prasarana yang mendukung seperti tersedianya proyektor untuk presentasi, jaringan internet yang memadai dll

Sedangkan untuk factor penghambat Pembelajaran PAI Berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin adalah sebagai berikut:

- a. Siswa kurang memahami apa yang disebut dengan tugas Project karna bagi mereka itu adalah sesuatu yang baru
- b. Kurang kompaknya siswa dalam anggota kelompok dalam pengerjaan tugas
- c. Proses pengerjaan tugas Project yang memakan waktu lama.
- d. Materi lain tidak tersampaikan secara maksimal karena tersita oleh penilaian dan evaluasi *Project*.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar akan berdampak luar biasa pada dunia Pendidikan dikarenakan jika model pembelajaran dapat diterapkan dengan baik dan benar maka tujuan pembelajaran yang diinginkan juga akan tercapai dengan maksimal.

Dalam penelitian yang dilakukan di SMK dr. Wahidin yaitu mengenai model pembelajaran PAI berbasis Project, pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran tersebut memberi perubahan yang besar pada proses belajar mengajar dan hasil yang cukup baik. Diketahui bahwa dengan digunakannya model pembelajarn tersebut dalam pengajaran materi PAI siswa dapat menjadi lebih aktif, kreatif, percaya diri, mandiri memiliki rasa tanggung jawab dan siswa juga dapat menerapkan ilmu/materi yang didapat dengan mengerjakan Project tersebut. Hal ini didukung oleh teori dari Made Wena dalam bukunya yang menyatakan pembelajaran yang melibatkan kerja proyek yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelolanya. Bentuk dari kerja proyek ini adalah suatu bentuk kerja yang memuat bermacam -macam tugas yang berlandskan pada pertanyaan serta permasalahan yang menantang dan mengarahkan siswa untuk mencari pemecahan masalah, merancang perencanaan, berani mengambil keputusan, mekalukan kegiatan penelitian, serta melatih para siswa agar belajar secara mandiri.¹³¹

¹³¹ Made Wena, *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: suatu tinjauan konseptual operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 144.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Untuk memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan efektif guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kemudian Penggunaan model pembelajaran PAI berbasis Project di SMK Dr. Wahidin dalam pelaksanaannya project yang dikerjakan oleh peserta didik adalah Project yang berhubungan dengan permasalahan yang ada di masyarakat ini dapat dikembangkan dengan adanya perencanaan yang matang oleh peserta didik agar ketika mereka mempraktikkan langsung ilmunya di masyarakat dapat diterima dengan baik. Selain itu guru juga harus senantiasa melakukan pendampingan kepada peserta didik dalam proses pengerjaan project.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Model Pembelajaran PAI berbasis Project di SMK Dr. Wahidin Sawahan Nganjuk saran sebagai berikut.

1. Kepada Pendidik
 - a. Diharapkan agar turut serta mengoptimalkan proses –proses belajar mengajar
 - b. Menciptakan suasana belajar yang kondusif agar proses belajar mengajar lancar dan tercapai tujuan materinya.
 - c. Mengembangkan model –model dalam pembelajaran yang efektif dan mudah diaplikasikan di siswa
 - d. Menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik.
2. Kepada Sekolah
 - a. Menjadikan sekolah sebagai lapangan sosial bagi siswa dimana pertumbuhan kepribadian, moral, sosial dan segala aspek kepribadian dapat berkembang.
 - b. Sekolah harus dapat memberikan bimbingan dalam pengisian waktu seperti kegiatan ekstra kurikuler

- c. Mengadakan kerja sama antara orang tua murid dengan pihak sekolah secara teratur untuk membicarakan permasalahan pendidikan yang menyangkut anak didik.
3. Kepada Peserta Didik
- a. Taat dan patuh pada peraturan dan tata tertib di sekolah
 - b. Menaati dan menghormati Bapak Ibu guru
 - c. Saling menghargai antar sesama
 - d. Saling tolong menolong kepada orang yang membutuhkan
 - e. Meningkatkan kekompakan antar teman.